ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDRUNGAN MASYARAKAT NON MUSLIM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

RAPIKA

NIM: 3314.379

Pembimbing akademik :

Era Sonita, SE, M.Si

Nip.197110252003122002

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH

IAIN BUKITTINGGI

2017/2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM	: Rapika/3314.379
Tempat/ Tangal Lahir	: Padang Hasior Lombang/27 juni 1995
Fakultas/ Jurusan Syariah	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan
Judul Skripsi	:Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/tugas akhir) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi,06 Agustus 2018

Penulis,



Rapika
3314.379

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **RAPIKA, NIM 3314.379** dengan judul**"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 05 Juli 2018

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
H.Harfandi,SE,M.Si	**Rahmi,MA**
NIP. 196211101999031001	**NIP. 197605152009012002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang judul " **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah"** yang disusun oleh **RAPIKA, NIM :3314.379** telah diuji dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Selasa, Tanggal 15 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Srata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Bukittinggi,15 September 2019

Ketua

H. Harfandi, SE., M.Si
NIP.196211101999031001

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

H. Harfandi, SE., M. Si
NIP. 196211101999031001

Tim Penguji

Penguji I

Dra.Rusyaida, M, Ag.
NIP.196906091997032001

Pembimbing II

Rahmi,MA
NIP. 197605152009012002

Penguji II

Yenti Astari Dewi, SE,MM
NIP.2007037602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H.Harfandi,SE.,M.Si
NIP.196211101999031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua**". Disusun oleh **Rapika Bp 3314.379**. skripsi maha siswa jurusan perbankan syari'ah program studi S1 perbankan syari'ah sekolah tinggi insitut agama islam negeri bukittinggi 2018.

Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah faktor-faktor apa saja yang Yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang Yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yang bersifat deskriptif. Data dikumpul melalui hasil kuisioner. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah analisa dan kuantitatif yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini, untuk melihat faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua, dapat dijelaskan dari persamaan $\mathbf{Y=4,571+0,642X_1-0,453X_2+0,346X_3}$ yang berarti bahwa faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua sebagai berikut: faktor keuntungan X_1, faktor pelayanan X2, faktor tingkat keamanan X_3 berpengaruh secara signifikan terhadap Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syaria'ah Di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil`alamin. Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah"**. Juga tidak lupa pula penulis mengucapkan shalawat beriring salam kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammmad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabat serta pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih penulis atas terwujudnya penyelesaian skripsi ini. Sebagai suatu keharusan dan salah satu syarat bagi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Bukittinggi dalam menyelesaikan studi untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi nantinya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari beberapa pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, pertama sekali kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **Kennedi Hasibuan** dan Ibunda **Nisma Sari Harahap** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada dukungan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis

mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya :

1. Ibu **Dr.Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta Ibu **Sandra Dewi, SE, MM** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
2. Ibu **Era Sonita, SE, M, Si** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
3. Bapak **Harfandi, SE, M.Si** selaku pembimbing I dan Ibu **Rahmi, MA** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ibu kepala beserta staf perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan dan karyawan/i Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bukittinggi yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

Selanjutnya penulis juga meucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis berdo`a dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua di ridhai oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di hadapan-Nya.

Dengan segala kerendahan hati,penulis sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, Juli 2018

Penulis

Rapika

3314.379

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen.....44

Tabel 4.1 : Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....67

Tabel 4.2 : Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....67

Tabel 4.3 : Tanggapan Responden Variabel X_1.....68

Tabel 4.4 : Tanggapan Responden Variabel X_2.....69

Tabel 4.5 : Tanggapan Responden Variabel X_3.....69

Tabel 4.6 : Variabel Y.....70

Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Variabel X_1.....71

Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Variabel X_2.....72

Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Variabel X_3.....72

Tabel 4.10: Hasil Uji Validitas Y.....73

Tabel 4.11: Uji Reliabel.....75

Gambar 4.12: Uji Normalitas.....76

Tabel 4.13: Hasil Uji Multikolinearitas.....77

Gambar 4.14: Gambar Uju Heteroskedastisitas.....78

Tabel 4.15: Hasil Regresi Linear Berganda.....79

Tabel 4.16 : Hasil Uji T.....81

Tabel 4.17 : Hasil Uji F.....83

Tabel 4.18: Uji Koefisien Determinan.....84

Tabel 4.23 : Uji Koefisien Determinan.....85

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK..... vi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah.....7
C. Batasan dan Rumusan Masalah..... 7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....8
E. Penjelasan Judul.....8
F. Kajian Terdahulu.....10
G. Sistematika Penulisan.....10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syari'ah..... 12
   1. Pengertian Bank Syari'ah.....12
   2. Dasar Hukum.....19
   3. Konsep Dasar Bank Syari'ah.....21
   4. Kegiatan Bank Syari'ah.....27
   5. Segmentasi Pasar Bank Syari'ah.....27
   6. Tujuan bank syari'ah.....28
   7. Fungsi dan peran bank syari'ah.....29
B. Kecenderungan 33
   1. Pengertian kecenderungan.....33

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan.....34
C. Pendapat ulama tentang ruang lingkup ekonomi islam.....35
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah bank syari'ah.....37
E. Kerangka Pemikiran.....41
F. Hipotesis 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 42
B. Lokasi Penelitian..... 42
C. Sumber Data.....42
D. Populasi dan Sampel.....43
E. Variabel Penelitian.....44
F. Instrumen Penelitian.....45
G. Teknik Pengumpulan Data.....47
H. Teknik Analisis Data.....48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Monografi Bank Syari'ah Mandiri.....57
B. Temuan khusus.....68
1. Deskriptif responden.....68
2. Deskriptif variabel.....70
C. Pembahasan dan analisis data.....73
1. Uji instrumen.....73
a. Uji validitas.....73
b. Uji reliabilitas.....76
2. Uji asumsi klasik.....77
a. Uji normalitas.....77
b. Uji multikolinearitas.....78
c. Uji heteroskedastisitas.....80
3. Hasil analisis regresi linear berganda.....81

4. Uji hipotesis (uji t).....82
5. Uji F (serempak/ANNOVA).....84
6. Uji determinan.....85

D. Pembahasan hasil penelitian.....89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....99
B. Saran.....99

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu fungsi pengumpulan dana (*funding)*, fungsi penyaluran dana *(lending)*, dan pelayanan jasa.

Lembaga keuangan syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yg diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi alqur'an dan hadis Rasulullah SAW.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga mauppun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.

Bank syariah menjadi alternatif sistem perbankan dan dalam perkembangannya bank syariah tidak hanya menerima nasabah dari kaum muslim namun juga para non-muslim. Tidak berbeda dengan negara-

negara barat, di Indonesia perbankan syariah juga tidak hanya diminati oleh masyarakat muslim. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat non-muslim yang menjadi nasabah di beberpa bank syariah.

Bank syariah di ndonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka Bank syariah di indonesia dapat berkembang. Sebaliuknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Terdapat banyak faktor yang menjadi alasan baik bagi masyarakat muslim maupun non-muslim menjadi nasabah di bank syariah diantaranya,

faktor agama, keuntungan (motif profit), pelayanan dan fasilitas, tingkat keamanan, dan lain-lain. Di antara berbagai macam kemungkinan motif menjadi nasabah bank syariah pasti terdapat perbedaan persepsi antara kaum muslim dan non-muslim terhadap pelayanan yang ada di perbankan syariah.

Kemajuan teknologi saat ini telah memudahkan seseorang untuk mengembangakan usahanya, persaingan untuk menjadi yang terbaik untuk membuat perkembangan usaha semakin lama semakin pesat. Persaingan dan perkembangan ini juga terjadi pada perbankan.Perkembangan perbankan terus berkembang sampai kurun waktu terakhir ini mulai muncul lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Perkembangan lembaga keuangan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan dan semakin kuat dengan ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional melalui UU No. 7tahun 1992 tentang perbankan yang telah dirubah dalam UU No. 10 1998, UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.[1]

Keberhasilan sistem keuangan syariah hingga sekarang ini tidak semata-mata atas adanya dukungan pemerintah, namun juga didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah perbankan syariah secara umum, dianggap oleh sebagian orang sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis, sebuah sistem

[1]Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 2002. Jakarta : Bumi Aksara.

ekonomi yang sudah lama mendunia yang selalu mengutamakan kekayaan sehingga banyak terjadi kesengsaraan. Namun sisi lain, tidak sedikit masyarakat yang masih menganggap bahwa sistem ekonomi syariah hanya hadir untuk masyarakat muslim.

Tidak bisa dipungkiri, paradigma paratisme agama masih kental terlihat dalam masyarakat kita, sehingga persepsi pasar syariah sendiri hanya dipahami sebagai pasar untuk kaum muslim saja, pasar yang “tertutup” untuk kalangan non muslim. Padahal, sistem bagi hasil yang merupakan salah satu elemen penting bagi pasar syariah sudah sejak lama diterapkan negara-negara eropa, terutama inggiris. Jadi persepsi pasar konvensional selalu lebih menguntungkan dan pasar syariah adalah “pasarnya” kaum muslim tidak tepat. Kemudian bagaimana dengan citra “Islam” dan apakah yang dapat ditawarkan untuk menarik parah nasabah, sedangkan citra islam belum menjadi daya tarik nomor 1 bahkan dikalangan ummat islam sendiri.

Melihat fenomena tersebut, masyarakat mulai sadar bahwa bank-bank konvensional yang saat ini tidak bisa menjadi solusi terbaik dari problem-problem yang masyarakat hadapi, sehingga masyarakat melirik kembali ajaran islam yang bebas riba. Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam sebagaimana yang diatur dalam Al Qur’an dan Al-Hadits.

Mengutip dari bukunya M, Syafi'i Antania yang berjudul "Bank Syariah dari Teori ke Praktek" menyatakan bahwa: Orang-orang yahudi dilarang mempraktikkan pengambilan bunga. Pelarangan ini banyak terdapat dalam kitab suci mereka, kitab ulangan pasal 23 ayat 19 menyatakan*: "janganlah engkau membungakan uang kepada saudaramu, baik uanag maupun bahan makanan, atau apapun yang dapat dibungakan".*

Bank Syariah terbukti bukan hanya dapat dinikmati oleh kaum ummat muslim, banyak nasabah Non Muslim, bahkan etnis Thionghoa yang bergabung sebagai nasabah Bank Syariah. Berdasarkan tesis yang ditulis oleh humaemah sebanyak 5% nasabah Bank Syariah mandiri berasal dari kalangan non muslim. Sebagian etnis yang menjadi nasabah BSM adalah pebisnis yang berjiwa kapitalisme dan menguasai perputaran uang di Indonesia. Kebanyakan mereka adalah orang-orang Katolik, pengurus yayasan Kristen yang sering kali menganggap Islam itu radikal, garis keras, dan menakutkan.

Perkembangan Bank Syariah kota Gunung Tua saat ini sangat bagus. Terdapat lebih kurang 4 bank syariah yang ada di kota Gunung Tua saat ini. Memiliki nasabah yang lumayan banyak. Pemilihan nasabah untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah tidak terlepas dari keinginan mereka mendapatkan ridho atau berkah atas apa yang mereka hasilkan. Dan ternyata yang menjadi nasabah pada perbankan syariah di

kota gunung tua ini bukan hanya sebatas kaum muslim saja, tetapi adea juga dari kaum non muslim.

Dibeberapa perbankan syariah Gunung Tua terdapat masyarakat non muslim yang melakukan pembiayaan dan *saving*, salah satu bentuk pembiayaannya adalah gadai emas karena biaya administrasi untuk pembiayaan gadai di bank syariah lebih rendah dibandingkan pembiayaan lembaga lain. Hal ini bisa menunjukkan bahwa masyarakat non muslim memilih bank syariah untuk pembiayaan salah satunya karena biaya yang murah dibandingkan dengan pegadaian atau lembaga keuangan lain. Jika dilihat dari nama perbankan itu sendiri yang bersifat syariah berarti yang dikhususkan untuk umut muslim saja tetapi masih ada juga masyarakat non muslim yang mau melakukan pembiayaan atau menjadi nasabah pada bank syariah dari pada lembaga keuangan lain yang bersifat konvensional.

Pada Bank Syariah Mandiri Gunung Tua terdapat lebih kurang 100 orang nasabah non muslim yang melakukan transaksi baik funding maupun lending.

Berdasarkan uraian diatas, penulistertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***analisis faktor-faktor kecendrungan yang mempengaruhi masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah di gunung tua.***

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada bank syariah nasabahnya selain berasal dari kalangan muslim juga berasal dari kalangan non muslim..
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah di suatu bank syariah mandiri kantor cabang pembantu Gunung Tua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti hanya membatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekomomi Islam pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

b. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa atau mahasiswi mengenai faktor-faktor kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah, maupun sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan mahasiswa untuk mengadakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

G. Penjelasan Judul

Adapun penjelasan judul dari penelitian yang peneliti lakukan adalah:

Faktor : Hal yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu. Yang penulis maksudkan disini

adalah faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat non muslim memilih Lembaga Keuangan Syariah Gunung Tua.

Kecendrungan Masyarakat : Kekuatan pendorong yang memaksa seseorang nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan Bank. Yang penulis maksud disini adalah kekuatan pendorong seseorang pelanggan suatu bank.

Non-Muslim : Orang yang beragama selain islam

Bank Syariah :Lembaga keuangan yang usahapokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan

dengan prinsip-prinsip syariah.

H. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu dengan permasalahan yang akan di teliti tentang kecendrungan non muslim memilih lembaga keuangan syariah, diantaranya:

Evi Yufitri dan Linda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Medan (2012) yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan"**penelitian ini membahas tentang apa faktor yang melatarbelakangi bagi non muslim menjadi nasabah bank syariah mandiri.

Nuraini mahasiswa (2014), yang berjudul **" Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah non muslim Menggunakan Jasa Bank Syariah pada PT. BPRS PUDUARTA INSANI**". Penelitian ini membahas tentang apa yang melatarbelakangi nasabah non muslim menggunakan jasa bank syariah.

I. Sistematika Penulisan

BAB 1: Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian,rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam kajian teori ini akan di paparkan mengenai sejumlah teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III: Metodelogi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan di paparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak yang lain untuk penyimpangan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukumIslam.

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah adalah: Bank Syariah Mandiri, Bank Muamlat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRISyariah.[2]

Secara umum, pengertian Bank Syariah (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilahyang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam, selain istilah bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga

(*interest-freebank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), dan bank syariah (*shari'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank [2]Islam, yaitu sebgai berikut:

a Karnaen Perwataadmadja dan Muhammad Syafi‟‟I Antonio, memberikan definisi bank Islam sebagai berikut: Bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhwatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan invenstasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaanperdagangan.

b Warkum Sumitro mendefinisikan bank Islam sebagai berikut: bank Islam berarti bank yang tata cara beroparasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan- ketentuan al-Qur‟‟an dan al-Hadist. Di dalam operasionalisasinya,bankIslam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulluah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulluah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari

[2]M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah:Dari Teori Kepraktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

ketentuan al-Qur‟an danal-Hadis.

M. Amin Aziz mengenai pengertian bank Islam sebagai berikut: bank Islam (bank berdasarkan syariah Islam) adalah lembaga perbankan yangmenggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarakan al-Qur‟an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh al-Qur‟an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil penimbalan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bunga.

c Cholil Uman mengartikan yang dimaksud dengan bank Islam dan memperbandingkan dengan bank non Islam, sebagai berikut: Bank Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menurut hukum Islam. Sudah tentu bank Islam tidak memakai sistem bunga, sebab bunga dilarang oleh Islam. Sedangkan bank non Islam adalah sebuah lembaga keuanagan yang berfungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana guna investasi dalam usaha-usaha yang produktif dan lain-lain dengan sistembunga.[3]

Pengabungan dua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang

kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan(*gharar*).

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua katergori utama, yaitu *interest-fee current and saving accounts* dan *invesment accounts* yang berdasarkan pada prinsip LPS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bang dan depositor; sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah, seperti *mudharabah, musyarakah, istisna, salam,* dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan akutansi yang bersifat prinsip atau standar, struktur dasar aktivitas investasi dapat diklarifikasi ke dalam dua bagian, yaitu (a) rekening investasi tanpa batasan (*unrestricted invesment accounts*). Hal dimaksud berarti bank berdasarkan prinsip syariah memiliki kebebasan untuk menginvestasikan dana yang diterimanya pada berbagai kegiatan investasi tanpa dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tertentu, termasuk menggunakannya secara

bersama-sama dengan modal pemilik bank; (b) rekening investasi dengan batasan (*restricted invesment accounts*). Hal ini berarti pihak bank hanya bertindak sebagai manajer yang tidak memiliki otoritas untuk mencampurkan dana yang diterimanya dengan modal pemilik bank tanpa persetujuaninvestor.

Selain kedua hal di atas, bank syariah juga harus merefleksikan fungsinya sebagai pengelola dana zakat, dan dana-dana amal lainnya termasuk dana *qard hasan*. Sementara itu, pada aspek pengenalan (*recognition*), pengukuran(*measurement*), dan pencatatan (*recording*) setiap transaksi pada sistem akutansi bank syariah terdapat kesamaan dengan proses-proses yang terjadi pada sistem perbankan konvensional.

Menurut Muhammad, bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam. Berdasarkan pengertian tersebut, bank islam berarti bank yang tata cara bermu'amalatnya secara islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-quran dan Hadist. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang

pengoperasiannya disesuaikn dengan prinsip syari'at islam.Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. [3]Bank Islam atau bank syariah adalahh bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam.

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuanya yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah di harapkan dapat menghadiri kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariatIslam.

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara

[3]DrsMuhammad,M.Ag.,*ManajemenBankSyariah*,(Yogyakarta:AMPYKPN,2002), h.7

konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedang pengertian prinsip syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukumIslam.

Menurut Karmaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bankdengan tata cara dan oprasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dijauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan jasa Bank syariah adalah sebagai berikut : Tidak adanya bunga (riba), Seluruh produk sesuai syariah, Sistem bagi asil yang adil dan menentramkan, Diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, Diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa (lemah), Pelayanan yang cepat dan efisien, Sumber Daya Manusia yang profesional dan transparan, Sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, Adanya jaminan keamanan dana nasabah, Produk yang beragam, menarik dan inovatif, Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, Proses bagi hasil yang sama-sama menguntungkan, Fasilitas ATM dan cabang mudahditemukan, Pelayanan yangmudah dan tidak berbelit-belit, Bangunan dan ruangan Bank yang bersihdan nyaman, Promosi dari bank, Adanya dorongan dari pihak lain,Sosialisasi melalui tokoh masyarakat dan

ulama, Adanya konsep yang saling menguntungkan, Suku bunga di Bank konvensional tidak tetap.[4]

2. Dasar hukum

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang- Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbakan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah dan Muamalah serta bank konvensional yang

[4]M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung:Alfabeta.2012

membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang- Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-Undang dimaksud, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia.Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut.

a. Perbankan adalah segala segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatanusahanya.
b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
c. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang dan tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagihasil.

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

(mudharabah),pembiayaandengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau adanya pilihan pemindahan pemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtima).

Al-Qur‟an juga dinyatakan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Artinya apapun sumber atau dalil hukum syara‟yang lain tetap menjadikan al- Qur‟‟an sebagai rujukan utama dan tidak boleh bertentangan dengannya. Jika masalah bunga bank dijadikan sebagai perumpamaan, tenyata tidak dapat dijawab secara langsung oleh al-Qur‟an dan tentang ketentuan hukumnya dapat diulassecara lebih jelas oleh Sunnah Rasulluah atau berdasarkan analisis dan kebenaran para mujtahid. Namun tidak boleh menyalahi dan harus mengikuti prinsip dasar ayat al-Qura‟an.

3. Konsep Dasar Bank Syariah

Prinsip-Prinsipsyariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

a. ***Maisir:*** Menurut bahasa *maisir* berarti gampang/mudah. Menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. *Maisir* sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Dalam perjudian, seseorang dalam kondisi bisa untung atau

bisa rugi.Judi dilarang dalam praktik keuangan Islam, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِ فَٱجۡتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٩٠

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan" (QS Al-Maaidah : 90)

Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negative *maisir*. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan kondisi dapat untung maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

b. ***Gharar*** : Menurut bahasa *gharar* berarti pertaruhan. Menurut istilah *gharar* berarti seduatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli *gharar*. Misalnya membeli burung di

udara atau ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat *gharar*. Pelarangan *ghararkarena* memberikan efek negative dalam kehidupan karena *gharar* merupakan praktik pengambilan keuntungan secara bathil. Ayat dan hadits yang melarang *ghararkarena* diantaranya :

وَلَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُوا۟ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا۟ فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui" (Al-Baqarah : 188)

c. **Riba**: Makna harfiyah dari kata Riba adalah pertambahan, kelebihan, pertumbuhan atau *peningkatan*. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang kita untuk memakan harta riba secara berlipat ganda. Sangatlah penting bagi kita sejak awal

pembahasan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapat di antara umat Muslim mengenai pengharaman Riba dan bahwa semua mazhab Muslim berpendapat keterlibatan dalam transaksi yang mengandung riba adalah dosa besar. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah benar-benar mengutuk riba. Akan tetapi, ada perbedaan terkait dengan makna dari riba atau apa saja yang merupakan riba harus dihindari untuk kesesuaian aktivitas-aktivitas perekonomian dengan ajaran Syariah.

1. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Visi perbankan syariah umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan syariah. Maka setiap kelembagaan keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
b. Menghindari penggunaan sistem persentase biaya terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara

[5]otomatis utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.

c. Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

2. Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah

Perbedaan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah tidak hanya dibatas pada unsur bunga saja. Jika dilihat atau dianalisis secara menyeluruh, terdapat banyak perbedaan utama antara kedua sistem perbankan tersebut yang sekaligus merupakan satugambaran tentang keutamaan dan kelemahan masing-masing sistem.

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

[5]Al- Arif, Nur Rinto dan Eusis Amala. *Teori Mikro* Ekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, 2010. Jakatra : Kencana Predana Media Group.

Perbedaan antara bank syari'ah dan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut ini ;[6]

Bank Syari'ah	Bank Konvensional
1) Melakukan investasi yang halal 2) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa 3) Profit dan falah oriented 4) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan 5) Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengurus Syari'ah	1) Investasi yang halal dan haram 2) Memakai perangkat bunga 3) Profit oriented 4) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur dan kreditur 5) Tidak terdapat dewan sejesnis

[6]Lidia, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa bank syariah*, 2004. Medan

4. Kegiatan bank syariah

Kegiatan utama dari bank syari'ah selalu terkait dengan masalah uang anatar lain :

a. Memindahkan uang
b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran.
c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
d. Membeli dan menjual surat berharga.
e. Membeli dan menjual cek, surat wesel dan kertas dagang.
f. Memberi jaminan.

5. Segmentasi pasar bank syariah

Program pengembangan segmentasi akan berguna untuk mengkonkretkan langkah posisi perbankan syariah ke benak konsumen yang menjadi sasaran pasar. Kepala bagian pengembangan Produk dan Edukasi Departemen Perbankan Syariah, yang mengatakan sebagai acuan para pelaku untuk mengembangkan pasar perbankan syariah, konsumen perbankan syariah telah dipetakan menjadi lima segmentasi berdasarkan orientasi perbankan dan profil psikologisnya yaitu sebagai berikut :

a. Para loyalis syariah yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah.
b. Mereka yang mengikuti arus. Biasanya, awalnya mereka menggunakan bank syariah karena ikut-ikutan saja.
c. Konsumen yang mengutamakan benefit seperti kepraktisan transaksi dan kemudan akses. Biasanya di segmen ini, pengguna

memperhatikan kemanfaatan dan variasi produk syariah sehingga mereka mau mengunakannya.

d. Mereka yang menggunakan bank syariah sebagai sarana pembayaran gaji dan transaksi bisnis.
e. Mereka yang mengutamakan penggunaan jasa bank konvensional yang telah ada. Misalnya seperti non muslim atau yang belum melihat fitur produk dari bank-bank syariah.

6. Tujuan bank syari'ah

Bank syari'ah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syari'ah juga mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:[7]

a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
b. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan.
c. Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

[7]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,2004. Bandung: Alfabeta

d. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syari'ah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Tujuan perbankan syariah didirikan dikarenakan pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan (QS. Al-Baqarah 2 : 275). Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga.

7. Fungsi dan peran bank syari'ah

Fungsi dan peran bank syari'ah adalah :

a. Manajer investasi, bank islam dapat mengelola investasi dana nasabah
b. Investor, bank islam dapat menginvestasikan dan yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
c. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank islam dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya

institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.

d. Pelaksaan kegiatan-kegiatan sosial, sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan islam.[8]

Bank syariah memiliki 3 fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan ivestasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

a. Penghimpunan dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-Wadiah dan dalam bentukinvestasi dengan menggunakan akad al-Mudharabah. Al-Wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam. Al-Mudharabah akada antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh

[8]Saladin, Djaslin**.**1994.*Dasar-Dasar Pemasaran Bank.* Jakarta : Mandidi Maju

shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah islam.

Return merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas sejumlah dana yang diinvestasikan di bank. Imbalan yang diberikan oleh bank bisa dalam bentuk bonus dalam hal dananya dititipkan dengan menggunakan akad al-Wadiah, dan bagi hasil dalam hal dana yang diinvestasikan menggunakan akad al-Mudharabah.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bamk syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margian keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan

yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil. [9]Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis , antara lain:

Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musharakah. Mudharabah merupakan kontrak antara 2 pihak atau lebih yang mana 1 pihak sebagai shalibul maal dan pihak lain sebagai mudharib. Musharakah merupakan kontrak antara 2 pihak atau lebih yang mana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalanakan.

1. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk hujarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiahbittamlik.
2. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istisnha.
3. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh.
4. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijaraah untuk transaksi multi jasa.

c. Pelayanan jasa bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pekayan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga.berbagai

[9]M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah:Dari Teori Kepraktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

jenis produk pelayana jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang, pemindah bukuan, penagih surat berharga, kliring, letter of credit, ingkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

B. Kecendrungan

1. Pengertian kecendrungan

Kecendrunganberasal dari kata dasar cendrung. Kecendrungan dapat menyatakan nama dari seseorang,tempat,atau semua benda dan segala yang dibendakan. Kecendrungan berarti suatu kegairahaan, kecondongan (hati), kesudian, keinginan yang tinggi atau kesukaan yang besar terhadap sesuatu.

Kecendrungan sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada sesuatu, tapi dapat juga dikatakan sebagai sikap atas dasar kebutuhan dan keinginan yang dirasakan seseorang.

Dari beberapa pngertian di atas, dapat dikemukakan bahwa kecendrungan mengandung unsur sebagai berikut :

a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek tertarik.
b. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
c. Adanya kemauan kecendrungan pada diri subjek untuk melakukan guna mencapai tujuan.[10]
d.

[10] Adityo Laksono,Gudang Ilmu ,Bandung: 2015

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan

Ada beberapa faktor yang mendorong timbulnya kecendrungan dalam masyarakat di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Dorogan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, rasa ingin tahu dan sebagainya.
b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan kecendrungan untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.
c. Rasa tidak puas masyarakat atas keadaan dan situasi yang ada, sehingga muncul untuk memperbaikinya.
d. Kesadaran akan adanya kekurangan dalam diri sendiri. Kesadaran ini mendorong masyarakat melakukan berbagai usaha memperbaiki kekurangan dalam dirinya.
e. Pertumbuhan masyarakat menyebabkan timbulnya keperluan,keadaan, dan kondisi baru. Karena itu, masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.
f. Ada kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diatasi dengan sistem kebudayaan yang ada. Oleh sebab itu, masyarakat mencari cara baru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.
g. Bertambahnya kebutuhan hidup yang didukung oleh kecendrungan untuk meningkatkan taraf hidup lebih sejahtera.

h. Sikap terbuka dari masyarakat yang bersangkutan terhadap hal-hal baru, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.[11]

C. Pendapat Ulama Tentang Ruang Lingkp Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam. Bekerja merupakan suatu kewajiban karena Allah swt memerintahkannya, sebagaimana firmannya dalam surat At-Taubah ayat 105:

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan terbatas dalam lingkup syariah. Cendekiawan muslim juga mendefenisikan ekonomi islam sebagai berikut:

1. Hasanuzzaman berpendapat bahwa ekonomi islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidak adilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.

[11]Azwar Karim, Adiwarman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 2004. Jakarta: Kharisma Putra

2. Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam persepektif nilai-nilai islam.
3. Khursid Ahmad berpendapat bahwa ekonomi islam adalah suatu upaya sistematik untuk memahami masalah ekonomi dan perilaku manusia yang berkaitan dengan masalah itu dari perspektif islam.

Beberapa ekonomi memberikan penegasan bahwa ruang lingkup dari ekonomi islam adalah masyarakat muslim atau negara muslim sendiri. Artinya, ia mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau negara muslim dimana nilai-nilai ajaran islam dapat diterapkan. Ruang Lingkup [12]Ekonomi Islam yang tampaknya menjadi administrasi kekurangan sumber-sumber daya manusia dipandang dari konsepsi etik kesejahteraan dalam islam.

Menurut Umer Chapra. Prof. DR. M. Umer Chapra mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan satu cabang Ilmu yang sebenarnya membantu manusia dalam mengalokasikan serta mendistribusikan sumber daya. Tujuan dari kegiatan ini, tentu saja tidak lain untuk mewujudkan kesejahteraan. Tapi, dalam pelaksanaanya harus merujuk pada syariat Islam. Sehingga kebebasan individu tidak terkekang, terbentuknya keseimbangan antara makroekonomi dan ekologi, serta menguatkan rasa kekeluargaan di tengah masyarakat.Beralih dari Umer Chapra, maka kita

[12] M. Sholahuddin, S.E, M.Si, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.

pun perlu merujuk pengertian ekonomi Islam berdasarkan pendapat ulama kontemporer, yaitu Yusuf Qardhawi. Beliau berpendapat bahwa ekonomi Islam atau yang dikenal juga dengan ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Jadi, inti dari sistem ekonomi ini bertolak pada aturan Allah. Di mana tujuan dan cara memanfaatkan sarananya berdasarkan syariat Allah.

Namun, pendapat lain tidak memberikan pembatasan seperti ini, melainkan lebih pada umumnya. Dengan kata lain, titik tekan ilmu ekonomi Islam adalah bagaimana Islam memberikan pandangan dan solusi atas berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi umat manusia secara umum.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah BankSyariah

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah menurut penulis dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah” adalah keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan.

1. Keuntungan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan.pengertian keuntungan secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan

tersebut.pengertian keuntungan menurut Harahap “Kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akutansi”.

Pengertian keuntungan secara bahasa atau menurut Al-Qur’an, As-Sunnah ,dan pendapat ulama-ulama fiqih dapat kita simpulkan bahwa keuntungan ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang.

Keuntungan sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan keuntungan mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan [13]datang. Nilai keuntungan dimasa lalu, yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Keuntungan terdiri dari hasil operasional atau laba biasa dan hasil-hasil nonoperasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa di dimana jumlah kesamaannya sama dengan keuntungan bersih.

2. Pelayanan

Berkaitan dengan pelayanan, ada dua istilah yang perlu diketahui, yaitu melayani dan pelayanan. Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Sedangkan pengertian pelayanan adalah melayani kebutuhan orang lain.

[13] Hapsari Ayu Epri, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Keuntungan,*(Semarang:Universitas Diponegoro, 2007)

Pelayan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Adapun karakteristik tentang pelayanan agar menjadi dasar bagaimana memberikan pelayanan yang baik, yaitu :

a. Pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawan an sifatnya dengan barang jadi.
b. Pelayanan itu kenyataannya terdiri tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial.
c. Produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.

Keberhasilan bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabah ditentukan oleh perilaku dan karakter petugas bank. Dalam persaingan yang semakin ketat dan era globalisasi dewasa lain, peranan petugas bank memegang peranan penting. Pelayanan adalah setiap kegiatan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan (nasabah).

Pelayanan dapat juga diartikan setiap tindakan membantu, menolong, memudahkan, menyenangkan dan manfaat bagi orang lain. Pelayanan nasabah adalah rangkaian kegiatan sikap dan perilaku petugas bank dalam menerima kehadiran atau berkomunikasi dengan nasabah secara langsung maupun tidak langsung. Dari pengertian di atas dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

a. Adanya rangkaian kegiatan sikap dan perilaku petugas bank.
b. Adanya komunikasi dengan nasabah.
c. Bertujuan untuk membantu menolong dan menyenangkan konsumen (nasabah) atau memenuhi kebutuan dan keinginan nasabah.

3. Tingkat Keamanan

Tingkat keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan dan lain-lain. Park dan kim mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator jaminan keamanan dan kerahasiaan data. [14]

Dalam penelitian ini, pernyataan untuk variabel keamanan merupakan pernyataan positif sehingga skor [penilaian tertinggi adalah sangat setuju sedangkan skor terendah adalah sangat tidak setuju. Semakin tinggi kategori keamanan dalam penelitian ini semakin baik pula pengaruhnya terhadap keputusan pembelian, hal ini dikarenakan responden sependapat dengan pernyataan tersebut.

4. Keputusan Masyarakat

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menentukan sebuah keputusan pembelian atau keputusan menjadi nasabah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan dalam pembelian

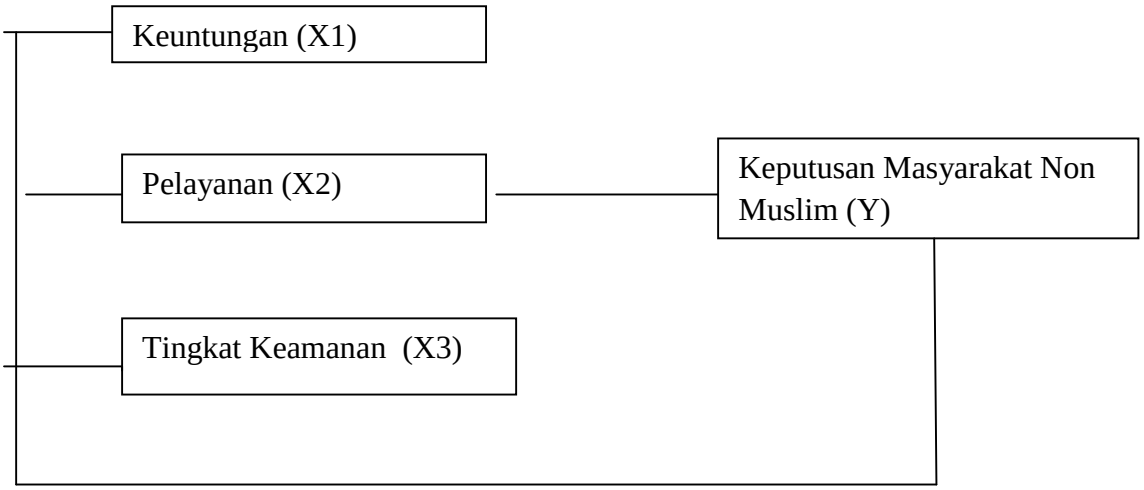
[14] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi lll. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008,h.206

suatu barang. Dari berbagai faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang ada pada diri seseorang sebagaian menetapkan perilaku orang tersebut sehingga mempengaruhi perilakunya sebagai konsumen.

E. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat dikemukakakan hipotesis, diduga bahwa keuntungan, pelayanan, dan tingakat keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu di Gunung Tua Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan hasil penelitian atau menggambarkan data yang telah terkumpul, kemudian dibahas dan dianalisis untuk dapat memberikan secara aktual, rasional dan sistematis dengan cara menggunakan pola pikir yang ilmiah. Maksud dan jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan masalah yang diselidiki secara faktual seperti telah disinggung bahwa judul penelitiannya analisis faktot-faktor yang mempengaruhi kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah pada bank syariah mandiri kantor cabang pembantu Gunung Tua.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Gunung Tua, alasan penulis melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri ini karena disini penulis menemukan permasalahan yang perlu dibahas dan dipecahkan.

C. Sumber Data

Adapun dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Data primer pada penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari responden berupa penyebaran angket kuisioner pada nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

2. Data Sekunder

   Data skunder adalah data jenis data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai organisasi atau perusahaan termasuk majalah dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nasabah Bank Syariah Mandiri yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data yang memiliki syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Disini terdapat 100 nasabah Non muslim yang memilih lembaga keuangan syariah.

2. Sampel

   Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.Pada

umumnya peneliti menggunakan 30 sampel dalam metode ini untuk memperoleh daftar jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan sampel ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:[15]

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = ukuran polpulasi

e = nilai kritis = 15% (0.15)

berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n=\frac{100}{1+100\,(15\%)}$$

= 30

Dari hasil tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependent*).

1. Variable Bebas (*Variable Independent*)

   Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi *variable dependent* baik pengaruhnya signifikan maupun yang pengaruhnya

[15]Sifian Siregar, *Statistik Desriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 149

signifikan. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keuntungan (XI), Pelayanan (X2), Tingkat keamanan (X3), Keputusan masyarakat non muslim (X4

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

   Variable terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan masyarakat non muslim (Y).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa indicator-indikator seperti terlihat pada tabel operasional variabel di bawah ini:

Setiap pertanyaan dalam angketmenyediakan lima pilihan pertanyaan yaitu:

Sangat setuju	(ST)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu	(RG)	= 3
Tidak setuju	(TS)	= 2
Sangat tidak setuju	(STS)	= 1

Tabel 3.1

Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	kisi
1.	Keuntungan (X1)	1.saya menabung di Bank Syariah karena fasilitas yang memadai. 2.layanan e-Banking yang memudahkan saya bertransaksi. 3. lokasi Bank Syariah strategis karena berada di dekat pasar. 4. Bank Syariah banyak memiliki mesin ATM yang memudahkan saya.	1-3
2.	Pelayanan (X2)	1.kesopanan karyawan Bank Syariah mendorong saya untuk menabung di Bank syariah. 2.karyawan Bank Syariah memberikan saya informasi	3-7

		produk yang jelas dan mudah dimengerti 3. karyawan Bank Syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah.	
3.	Tingkat keamanan (X3)	1.selama ini Bank syariah memiliki Citra yang baik di mata masyarakat. 2. pengelolaan Bank syariah yang profesional. 3. Bank mampu mengatasi masalah yang terjadi.	7-12
4.	Keputusan Masyarakat non muslim (Y)	1.saya akan menyarankan orang lain untuk menjadi nasabah di bank syariah. 2. saya akan mengajak keluarga dan kerabat menjadi nasabah bank syariah.	12-16

		3. saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah dilingkungan rumah saya. 4. saya memilih bank syariah karena banyak rekan kerja saya yang memilih bank syariah.	

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan:

1. Kuisioner (angket)

   Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden.[16] Dalam hal ini penulis menyebarkan pertanyaan kepada masyarakat yang memilih lembaga keuangan syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Dalam penyusunan angket ini disusun menurut skala likert dengan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

[16]Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.151.

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	=4
Cukup Setuju	(CS)	=3
Tidak Setuju	(TS)	=2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=1

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penganalisaan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptif, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dan menyajikan data. Penyajian bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar.[17] Berikut teknis analisis data yang digunakan:

1. Uji pra-penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang di ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Setiap penelitian selalu dipertanyakan alat yang digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan guna mengukur valid atau tidaknya yang di isi para responden.

Pengukuran yang dilakukan dengan cara korelasi faktor yang mengunakan rumus product momen karel person sebagai berikut:

[17] Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam,...*, h. 11

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten, keajekan atau kepercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instumen yang diberikan.[18] Uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS Versi 16. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat member hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid, untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croachbach alpha* >0,60. Dimana pada pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS. Dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Dimana pada pengujian ini menggunkan bantuan computer program SPSS.

Rumus *croanbach alpha* adalah sebagai berikut:[19]

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Jumlah Kuisioner

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

[18]Yudi, Mahadianto, Analisis Parametrik Depedensi dengan program SPSS, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 20.

[19]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jkalarta: Rineka Cipta, 2006), h. 236.

σ_1^2 : Varians total

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interprestasi sebagai berikut:

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, dan konsisten. Ada empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas *(independent variabel).* Adanya multikolinierritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditemukan serta standar devita menjadi tidak terhingga. Jika multikolinierritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditafsirkan dengan mudah.[20]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *product momen pearson*, yaitu

[20] Achmad Sani Supriyanto, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang:UIN Maliki Press), h. 70

mengkolerasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (15%), maka persamaan dalam model regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika signifikan hasil kolerasi lebih besar dari 0,05 (5%), berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residul model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengiginkan model yang dihasilkan mempunyai nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Ada dua cara yang dilakukan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan one sample kolmogorov- Smimov Tes. Jika dalam normal probability plot, titik-titik data membentuk pola linear, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Apabila menggunakan cara uji one sample kolmogorov Smimov Test, bandingkan nilai sig yang ada pada table kolmogorov smimov test dengan *a.jika nilai sig*$\geq$ 0,05, maka dua data normal dan apabila sig < 0,05, maka data tidak normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelasankan suatu variabel responden (variabel terikat/dependen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas, independen variabel/eksogen).[21] Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data akan dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi *soft ware*SPSS16.0.

Formulasi yang digunakan adalah:

Y= *a*+b1X1+b2X2+b3X3+*ei*

Dimana:

Y : keputusan masyarakat non muslim

a : Konstanta

b1,2,3,4,5 : Koefisien regresi

X1 :Faktor keuntungan

X2 :Faktor pelayanan

X3 :Faktor Tingkat Keamanan

ei :Kesalahan

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen keuntungan(XI), pelayanan (X2), tingkat keamanan(X3), keputusan masyarakat non muslim(Y).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

[21]Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam,...*, h.318

d. Menentukan formulasi Hipotesis

1. H0: β = 0, artinya variabel XI, X2, X3, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara persial terhadap variabel Y.
2. H0: β = 0, artinya variabel Xi, X2, X3, mempunyai pengaruh yang signifikan secara persial terhadap variabel Y.

e. Menentukan derajad kepercayaan 95% (α =0.5)

f. Menentukan signifikan

1. Nilai signifikan (P Value), < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Nilai signifikan (P value) > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

g. Membuat kesimpulan

1. Bila (P Value) > 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independent secara persial mempengaruhi variabel dependent.
2. Bila (P value) > 0.05 maka H0 diterima dan ditolak,. Artinya variabel independent secara persial tidak mempengaruhi variabel dependent.

2. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, apakah variabel Keuntungan (X1), pelayanan (X2), tingkat keamanan (X3) terhadap variabel dependent dalam keputusan masyarakat non muslim(Y).

Pengujian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 16.

Rumus untuk uji f adalah:

$$f = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

f = f hitung

r^2 = determinasi

n = sampel

k = jumlah variabel independen

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi Hipotesis
   1. H0 : βI = β2 0, artinya variabel XI, X2, X3, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y.
   2. H0 : βI = β2 ≠ 0, artinya variabel XI, X2, X3, mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y.
b. Menentukan derajad kepercayaan 95% (α = 0.05)
c. Menentukan signifikan
   1. Nilai signifikan (P Value) > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.
   2. Nilai signifikan (P Value) < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
      1) Membuat kesimpulan
d. Bila (P Value) < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependent.

e. Bila (P Value) > 0.05 maka H0 diterima H0 ditolak. Artinya variabel independent secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel dependent.[22]

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independent menerangkan variabel dependent. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika determinan koefisien (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terhadap variabel dependent semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunkan tidak kuat menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan software SPSS.

Rumus untuk koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{n(\sum y + \beta_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + (\sum y)^2}{n\sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Keterangan:

[22]Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN , edisi ke II), h. 230-232.

R^2	: Koefisien Determinasi
n	:Jumlah Sampel
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
$\sum Y$	: Jumlah Y
$\sum Y_2$	: Jumlah Y^2
$\sum X_1 Y$,..$X_3 Y$	: Jumlah $x_1 Y$ Sampai jumlah $X_3 Y$.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Monografi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua

PT. Bank Syariah mandiri pada awal berdirinya bernama PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang di miliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota prestasi. Atas dasar akta Notaris: R.Soeratman.SH., No. 146 tertanggal 10 agustus 1973. Setelah adanya marger empat bank pemeritah yaitu Bank Bumi Dava (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Eksport Import Indonesia (BEII) dan Bapindo pada tanggal 31 juli 1999 menjadi PT. Bank Mandiri (Persero), maka kepemilikan PT.Bank Susila Bakti (BSB) diambil alih oleh PT. Bank mandiri (Persero).[23]

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru membuat kebijakan untuk mendukung sepenuhnya dan melanjutkan kebijakan lama dari PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang bermaksud mengubah kegiatan bank dari konvensional menjadi syariah, sejalan dengan

[23]Wahyu Triana Sari,"Laporan Produk Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bank Syariah Mandiri",artikel pada tanggal 08 2015, (*latiefhermansyah.blogspot.com*, diakses 25 November 2015 pukul 10.28)

keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dilakukan dengan mengubah anggaran dasar tentangnama PT. Bank Susila Bakti (BSB) menjadi PT. Bank Syariah Sakinah mandiri berdasar angka notaries: Ny.Machrani Moertolo Soenarto. SH., No. 29 tertanggal 19 mei 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusannya tanggal 1 juli 1999 No.C2-12120.HT.01.04.TH.99.

Maksud tujuan dan nama bank serta seluruh anggaran dasar dari PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri kemudian diubah kembali berdasarkan akta Notaris: Sutiipto.SH., No.23 tertanggal 8 September 1999. Nama baru bank yaitu Bank Syariah Mandiri yang kemudian disingkat menjadi BSM. Perubahan–perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor 16495.HT.01.04.TH.99 tertanggal 16 september 1999.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, bank Indonesia (BI) melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti (BSB). Selanjutnya dengan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999. Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti (BSB) menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Dalam keputusan Bank Indonesia (BI) tersebut, Bank Syariah Mandiri(BSM) bisa beroperasi secara syariah terhitung mulai hari senin tanggal 1 november 1999. Kelahiran PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan buah bersama dari para perintis Bank Syariah di PT. Bank Susila Bakti (BSB) dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran Bank Syariah di lingkungan PT. bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi satu keunggulan PT.Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Pada tahun 2003 ini, kembali memperoleh predikat sebagai bank syariah terbaik di majalah infobank bahkan peringkat yang diraihmengalami peningkatan dan menjadi leader perbankan syariah lainnya.

Sampai dengan tanggal 31 desember 2002, Bank Syariah Mandiri (BSM) telah memiliki 37 kantor cabang pembantu dan 23 kantor kas di seluruh Indonesia. Kantor pusat Bank Syariah Mandiri (BSM) berlokasi di jalan M.H. Thambrin No.5 Telp.(021) 2300509.Fax.(021)39832978. Jakarta. 10340.[24]

[24]Wawancara dengan Bapak Dicky Wijaya sebagai staff Pelaksanaan Marketing Support, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 24 September 2015.

2. Visi dan misi Bank Syariah Mandiri (BSM)

a. Visi

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"

Bank Syariah Terdepan :menjadi bank syariah yang selaludi antara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen *cosumer*, *micro*, *commercial*, dan *coorporate*.

Bank syariah modern : menjadi bank syariah sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

Misi dari Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

3. Profil Bank Syariah Mandiri (BSM) Gunung Tua

Gambaran umum tentang Bank Syariah Mandiri yaitu, berdiri pada hari senin, tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 01 November

1999, yaitu merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susial Bakti dan Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran Bank Syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya, harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Dalam rangka perluasan jaringan layanan Bank Syariah Mandiri membuka outlet pertamanya di Kota Medan pada tanggal 17 juli 2002, seiring dengan perkembangan, pertumbuhan dan tingginya laju pertumbuhan ekonomi di sumatera barat, serta kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan syariah yang cukup besar dalam rangka pengembangan ekonomi umat.

4. *Tagline* Bank Syariah Mandiri (BSM)

a. *Tagline* Bank Syariah Mandiri

“Terdepan, Moderen, Menenteramkan”

Terdepan Adalah komitmen Bank Syari’ah Mandiri untuk selalau menjadi Bank Syari’ah yang terbaik dan terbesar.

Moderen

Adalah komitmen Bank Syari'ah Mandiri untuk terus berinovasi baik dari segi produk, layanan, teknologi dan sumberdaya manusia yang profesional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perbankan Syari'ah.

Menenteramkan Adalah komitmen Bank Syariah Mandiri untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam melakukan aktifitas perbankan sesuai prinsip syariah bagi seluruh stakholder.[25]

5. Produk-produk Bank Syariah Mandiri (BSM)

Produk-produk yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Gunung Tua antara lain :

a. Produk-produk pendanaan (*funding*)

Beberapa produk yang ada pada produk pembiayaan (*funding*) sebagai berikut:

1. Tabungan

a. Tabungan BSM

Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM

[25]Wawancara dengan Ibu Ira Maulita *Custumer Service*, di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua, 14 Agustus 2018.

b. BSM tabungan mabrur

Tabungan mabrur adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu dalam pelaksanaan haji dan umrah.

c. BSM tabungan mabrur junior

BSM tabungan mabrur junior adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan haji dan umrah khusus untuk usia dibawah 17 tahun.

d. BSM tabungan investa cendikia

Tabungan investa cendekia adalah tabungan berjangka dengan setoran bulanan yang didesain untuk mempersiapkan dana pendidikan putra/putri anda di masa depan.

e. Tabungan berencana

Tabungan berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dan memiliki perlindungan asuransi untuk berbagai rencana anda.

f. Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang di terbitkan secara bersama oleh bank-bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g. BSM tabungan pensiun

Tabungan pension BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*,yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati.

2. Giro

a. Giro BSM

Giro BSM merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transanksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

3. Deposito

a. deposito BSM

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

b. Produk-produk pembiayaan (*Lending*)

1. Consumer

a. Gadai emas

Gadai emas merupakan saran untuk mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lainnya.

b. BSM griya

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan kepemilikan rumah tinggal yang diperuntukan untuk individu atau perorangan.

c. Pensiunan

Pembiayaan dengan memberikan kesempatan dan kemudahan memperoleh fasilitas pembiayaan kepada pensiunan.

d. BSM oto

BSM oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem murabahah.

e. Pembiayaan umrah

Pembiayaan untuk mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan perjalanan umrah melalui penyelenggaraan umrah yang telah terdaftar dan mempunyai izin dari departemen agama serta memiliki pengalaman usia penyelenggaraan umrah minimal 2 tahun.

f. Pembiayaan pendidikan/Edukasi BSM

Pembiayaan kepada calon pelajar dalam mendapatkan dana pendidikan yang dibutuhkan dan diperuntukan untuk individu/perorangan dan perusahaan/badan hukum.

2. Mikro

a. Modal kerja (BSM *Customer network financing*)

Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian persediaan barang dari rekan yang telah menjalin kerja sama dengan BSM.

3. Komersil

a. Pembiayaan modal kerja

Fasilitas pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada pelaku usaha baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam siklus waktu tertentu maksimal 1 tahun.

b. Pembiayaan investasi

Fasilitas pembiayaan jangka pendek/jangka panjang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan investasi berupa rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus lainnya yang dinilai layak oleh bank.

c. Produk-produk jasa

1. BSM *Card*

BSM *Card* satu kartu beragam manfaat, BSM *Card* semakin mudah digunakan untuk bertransaksi di BSM ATM, ATM bersama, ATM prima, ATM MEPS dan ATM mandiri.

BSM*Card* dapat digunakan untuk cek saldo, tarik tunai, ubah pin, transfer antar rekening.

2. **BSM Sentra bayar**

   BSM sentra bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembiayaan tagihan pelanggan.

3. **BSM *Mobile Banking***

   BSM Mobile banking merupakan layanan transanksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone*) berbasis *GPRS*.

4. **BSM *Net Banking***

   BSM *net banking* merupakan layanan perbankan berbasis internet yang dilengkapi dengan layanan transanksi transfer yang paling lengkap. Bahkan bisa melakukan transanksi transfer secara *real time* ke 80 bank yang tergabung dalam jaringan ATM bersama dan ATm prima.[26]

5. **BSM *Electronic Payroll***

   Pembayaran gaji keryawan institusi melalui teknologi terkini bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

6. **BSM jual beli valuta asing**

   Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asingatau mata uang asimg dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri.

---

[26]Drs.Muhammad,M.ag,*Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMPYKPN,2002

7. **Transfer**

   Manfaat layanan BSM transfer untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis di seluruh pelosok negeri tercinta dengan mudah dan aman. Uang tetap dapat dikirim meskipun dilokasi tersebut belum tresedia layanan perbankan. Layana transfer ini diperuntukan untuk perorangan dan badan hukum.

8. **Inkaso**

   Penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri,hasilnya penagihan akan di kredit ke rekening nasabah.

B. Temuan khusus

1. **Dekskriptif responden**

   Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Dari kuisioner tersebut diperoleh mengenai gambaran umum mengenai karakteristik responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua yang berjumlah 30 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan nama, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan.

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah tabel jenis kelamin nasabah pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua yang menjadi responden berdasarkan penelitian melalui kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	**Jumlah Responden**	**Persentasi**
Laki-laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Total	**30**	**100%**

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan sisanya adalh perempuan sebanyak 12 orang.

b. Karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan

Berikut ini adalah tabel jenis pekerjaan nasabah padang lawas utara yang melakukan pembiayaan/menabung pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Petani	3	10%
Pedangang	7	25%
Perawat	9	30%
PNS	3	10%
Karyawan	2	5%
Wiraswasta	6	20%
Total	**100**	**100%**

Sumber: hasil pengolahan data primer (kuisioner)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 3 orang atau sebesar 10%, pedagang berjumlah 7 orang atau sebesar 25%, perawat berjumlah 9 orang atau sebesar 30%, PNS berjumlah 3 orang atau sebesar 10%, karyawan berjumlah 2 orang atau sebesar 5%, wiraswasta berjumlah 6 orang atau sebesar 20%.

2. Deskriptif variabel

Berikut ini penjelasan secara deskriptif persentase hasil penelitian setiap variabel dengan tanggapan responden sebagai berikut:

Sangat setuju : diberi skor 5

Setuju : diberi skor 4

Ragu-ragu atau netral : diberi skor 3

Tidak setuju : diberi skor 2

Sangat tidak setuju : diberi skor 1

Tabel 4.3

Tanggapan responden variabel X^1

Item Pernyataan	Keuntungan						
X^1	Bobot Skor					Jumlah (Skor x Freks)	Rata-rata
	SS	S	RG	TS	STS		
Item 1	13	3	10	4	0	115	3,833
Item 2	8	6	14	1	1	109	3,633
Item 3	4	5	17	4	0	78	3,3
Item 4	5	5	17	3	0	102	3,4
Total						404	14,166
Rata-rata							14,167

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keseluruhan 14,167. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,833 dan nilai rata-rata terendah adalah 3,33.

Tabel 4.4

Tanggapan responden variabel X^2

Item pernyataan	Pelayanan						
X^2	SS	S	RG	TS	STS	Jumlah (skor x Freks)	Rata-rata
Item 1	8	4	16	1	1	107	3,567
Item 2	7	5	17	3	1	106	3,533
Item 3	13	2	8	3	3	111	3,700
Total						342	10,790
Rata-rata							3,597

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keseluruhan 3,597. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,700 dan nilai rata-rata terendah adalah 3,533.

Tabel 4.5

Tanggapan responden variabel X^3

Item pernyataan	Tingkat Keamanan						
X^3	SS	S	RG	TS	STS	Jumlah (skor x Freks)	Rata-rata
Item 1	9	6	14	1	0	113	3,767
Item 2	8	4	13	4	0	106	3,533
Item 3	4	5	17	3	1	98	3,267
Total						317	10,567
Rata-rata							3,522

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keseluruhan 3,522. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,767 dan nilai rata-rata terendah adalah 3,267.

Tabel 4.6

Variabel Y

Item pernyataan	Keputusan Masyarakat Non Muslim						
Y	SS	TS	RG	TS	STS	Jumlah (Skor x Freks	Rata-rata
Item 1	7	5	15	3	0	106	3,533
Item 2	6	4	17	1	2	101	3,367
Item 3	3	3	20	3	1	94	3,133

Item 4	8	6	14	1	1	109	3,633
Total						410	13,666
Rata- rata							3,416

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keseluruhan 3,416. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi adalah sebesar 3,633 dan nilai rata-rata terendah adalah 3,133.

C. Pembahasan dan Analisis Data

1. **Uji instrumen**

   a) Uji validitas

   Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan untuk instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugionon, 2004).

   Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen/angket dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat, jika r hitung > 0,300 (Sugiyono,2004) jika alat ukur dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut di uji. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.9 Berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel X^1

NO SOAL	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,393	0,374	VALID
2	0,704	0,374	
3	0,785	0,374	
4	0,596	0,374	

Suber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel keuntungan (X1), memiliki status valid, karena nilai rhitung *(corrected item total correlation)*> rtabel sebesar 0,374 , atau pada soal 1 terdapat r hitung 0,704 > r tabel 0,374, pada soal ke 2 terdapat r hitung 0,785 > r tabel 0,374 dan pada soal 3 r hitung 0,596 > r tabel 0,74.

Tabel 4.8

Hasil uji validitas variabel X^2

NO SOAL	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,543	0,374	VALID
2	0,497	0,374	
3	0,681	0,374	

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pelayanan (X2), memiliki status valid, karena nilai rhitung *(corrected item total correlation)*> rtabel sebesar 0,374 atau pada soal no 1 dapat dilihat bahwa r hitung 0,543 > r tabel 0,374 , pada soal nomor 2 terdapat r hitung 0,497 > r tabel 0,374 dan soal ke 3 terdapat yaitu r hitung 0,681 > r tabel 0,374.

Tabel 4.9

Hasil Uji validitas X^3

NO SOAL	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,527	0,374	VALID
2	0,738	0,374	
3	0,584	0,374	

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel tingkat keamanan (X3), memiliki status valid, karena nilai rhitung *(corrected item total correlation)*> rtabel sebesar 0,361 atau pada soal no 1 dapat dilihat bahwa r hitung 0,527 >r tabel 0,374 , pada soal nomor 2 terdapat r hitung 0,738 > r tabel 0,374 dan soal ke 3 terdapat yaitu r hitung 0,584 > r tabel 0,374.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Y

NO SOAL	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,438	0,374	VALID
2	0,437	0,374	
3	0,411	0,374	
4	0,714	0,374	

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk keputusan masyarakat non muslim (Y), memiliki status valid, karena nilai rhitung *(corrected item total correlation)*> rtabel sebesar 0,361 atau pada soal no 1 dapat dilihat bahwa r hitung 0,438 > r tabel 0,374 , pada soal nomor 2 terdapat r hitung 0,437 > r tabel 0,374 ,soal ke 3 terdapat yaitu r hitung 0,411 > r tabel 0,374, dan soal ke 4 terdapat r hitung 0,714 > r tabel 0,374.

b) Uji reliabilitas

reliabilitas adalah suatu uji menunjukkan sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukur terhadap objek yang sama.uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaanyang valid saja. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*, instrumen

yang mempunyai reliabilitas. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handel apabila memiliki *Cronbach alpha*lebih dari 0,05 (Ghazali, 2005).

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha*dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	130.10	495.266	.348	.590
S2	130.30	482.148	.686	.577
S3	130.63	484.171	.762	.578
S4	130.53	491.016	.568	.585
S5	130.37	489.344	.520	.584
S6	130.40	484.938	.664	.579
S7	130.23	485.495	.429	.582
S8	130.17	492.971	.493	.587
S9	130.40	480.869	.709	.575

S10	130.67	482.023	.758	.576
S11	130.40	495.834	.405	.590
S12	130.57	493.426	.418	.588
S13	130.80	504.648	.209	.598
S14	130.30	482.148	.686	.577
TOTAL	49.20	67.200	.997	.839

Tabel 4.12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	15

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.15 di atas uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. nilai *"Alpha Cronbach"*lebih besar dari 0,05, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Jadi nilai reliabilitas pada instrumen yaitu 0,603 > 0,05.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada dan di peroleh nilai L_0 dan L_{tabel} yang di dapat pada taraf nyata 0,05.

Untuk melihat normalitas maka digunakanlah uji Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada data diperoleh $L_0 = 0{,}854$ $L_{tabel} = 0{,}05$

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila $L_{tabel} < L_0$ dan jika $L_{tabel} > L_0$ maka data berdistribusi tidak normal. Karena $L_{tabel} < L_0$ (0,05 > 0,854), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

Gambar 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37027967
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.080

Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z	.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.854
a. Test distribution is Normal.	

Dari tabel 4.8 terlihatbahwa data berdistribusi **normal.**

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dikolerasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonol. Variabel ortogonol adalah variabel independen yang nilai kolerasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variabel Inflation Factor* (VIF).

Hasil uji multikolinearitas faktor-faktor yang mempengaruhi kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan stariah di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.273	3.666
	X2	.619	1.616
	X3	.286	3.499

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah

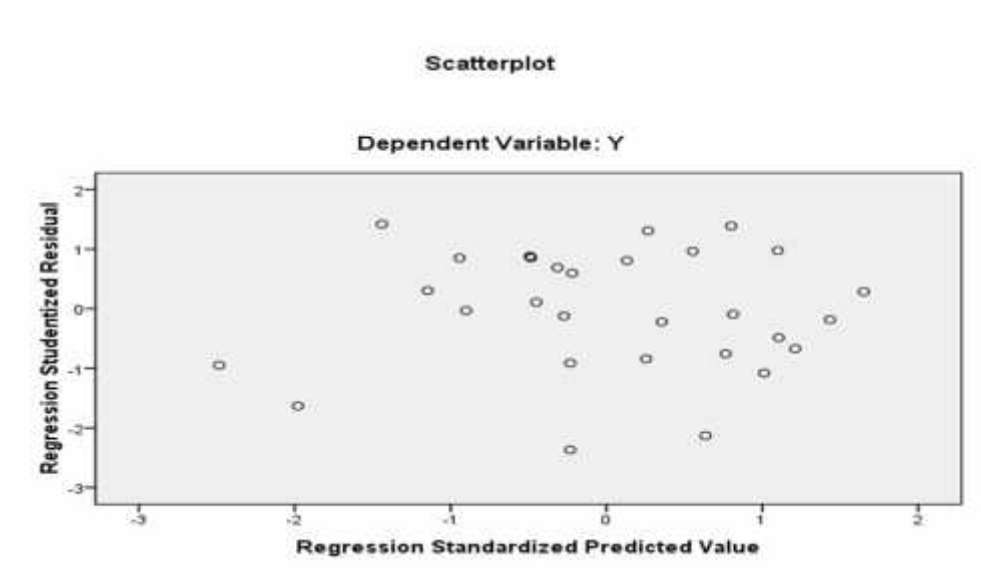
Pada tabel 4.16 di atas, memperlihatkan bahwa suatu model regresi terhadap kecendrungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariahdinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai tolerance berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Hasil uji ini dapat dilihat pada gambar Scatterplot, dibawah ini:

Gambar 4.15



Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan pada gambar 4.17 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

d) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y, yaitu seberapa besar pengaruh faktor-faktor minat seperti keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan,

terhadap kecendreungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3

Analisis linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.571	1.617		2.827	.009
	x1	.642	.112	.734	5.715	.000
2	(Constant)	3.509	1.558		2.252	.033
	X2	.453	.130	.518	3.479	.002
	X3	.346	.144	.358	2.404	.002

a. Dependent Variable: y

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas pada kolom kedua *(Unstandardized Coefficients)* bagian B pada baris pertama diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y= 4,571+0,642X1-0,453X2+0,346X3+*e*

Dari persamaan diatas maka dapat dikemukakan bahwa :

a. Koefisien konstanta sesuai 4,571 berarti dapat dikatakan Ha diterima Ho ditolak.
b. Koefisien regresi sesuai 0,641 berarti dapat dikatakan Ha diterima Ho ditolak.
c. Koefisien regresi sesuai berarti 0,453 berarti dapat dikatakan Ha diterima Ho ditolak.
d. Koefisien regresi sesuai 0,346 berarti dapat dikatakan Ha diterima Ho ditolak.

e) Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (keuntungan X1, pelayanan X2, tingkat keamanan X3, berpangaruh signifikan ataukah tidak terhadap kecendrungan nasabah non muslim memilih bank syariah di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua, pada signifikan *a*=5% secara terpisah atau persial. Berikut hasil uji t sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.480	1.559		2.232	.034
	X1	.603	.199	.689	3.030	.005
	X2	.370	.146	.382	2.534	.018
	X3	-.222	.223	-.221	-.995	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh kecenderungan Masyarakat Non Muslim memilih Lembaga Keungan Syari'ah dan faktor lainnya sebagai berikut:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pemilihan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan syari'ah pengaruh yang positif dan signifikan antara keuntungan (X1) terhadap pemilihan lembaga keungan bank syari'ah mandiri KCP Gunung Tua. Hasil pengolahan dan uji t diketahui bahwa hasil uji t dari variabel keuntungan (X1) tidak signifikan dengan jumlah 0,005. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam

penelitian ini (*a*= 0,05) maka terbukti bahwa (0,005< 0,05). Hal ini berarti faktor koefesien X1 tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengaruh kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan syari'ah KCP Gunung Tua.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan (X2) terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan bank syari'ah mandiri KCP Gunung Tua. Hasil pengolahan dan uji t diketahui bahwa hasil uji t dari variabel (X2) tidak signifikan dengan jumlah 0,018. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (*a*= 0,05) maka terbukti bahwa (0,018< 0,05). Hal ini berarti faktor pelayanan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan bank syari'ah mandiri KCP Gunung Tua.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat keamanan (X3) terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan bank syari'ah mandiri KCP Gunung Tua. Hasil pengolahan dan uji t diketahui bahwa hasil uji t dari variabel tingkat keamanan(X3) tidak signifikan dengan jumlah 0,003. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (*a*= 0,05) maka terbukti bahwa (0,003 < 0,05).

f) Uji F tes (Uji serempak/ ANNOVA)

Sebagaiman yang telah dijelaskan pada BAB III, Uji f (uji serempak) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama atau serempak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil UjI F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.214	3	31.405	14.995	.000[a]
	Residual	54.452	26	2.094		
	Total	148.667	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa uji F test diperoleh F hitung = 14,995 dengan tingkat signifikan 0,000, karena nilai probabilitas > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari keuntungan (X1), pelayanan(X2), tingkat keamanan (X3), secara bersama-

sama mempunyai pengaruh terhadap kecendrungan masyarakat non muslim memilih bank syariah di bank syariah mandiri KCP Gunung Tua (Y).

g) Uji determinasi (R^2)

Sebagai mana yang telah dibahas pada BAB III, bahwa pengujian ini berguna untuk mengetahui signifikansi variabel indevenden secara bersama-sama terhadap variabel devenden. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji koefisien determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.634	.591	1.447

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil nilai *Adjusted R Square>R square* dimana nilai *R* sebesar 0,796. Artinya kontribusi dari variabel keuntungan (X1), pelayanan (X2), tingkat keamanan (X3).

a. Koefisien kolerasi

Ada tiga penafsiran hasil analisis kolerasi, meliputi:

1. Melihat hubungan 2 variabel

a. Jika anggota koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan.
b. Jika koefisien kolerasi mendekati + 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
c. Jika angka koefisien kolerasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
d. Jika angka koefisien kolerasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linear sempurna positif.
e. Jika angka koefisien kolerasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linear sempurna negatif.

Seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.19

Correlations

		x1	x2	x3	Y
x1	Pearson Correlation	1	.604**	.840**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.604**	1	.578**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000

	N	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.840**	.578**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001
	N	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.734**	.670**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil pengolahan data primer

Dari tabel 4.17 di atas diperoleh *kolerasi pearson* 0,604 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keuntungan dengan pelayanan. Hubungan kolerasi antara faktor keuntungan dengan pelayanan adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai + 1. Dengan P-value / sig. Sama dengan 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tanda positif menunjukkan bahwa kolerasi yang terjadi antara faktor keuntungan dengan pelayanan adalah hubungan yang " Berbanding lurus" artinya semakin bagus faktor keuntungan, maka semakin bagus pula nilai faktor pelayanan yang akan mempengaruhi masyarakat memilih lembaga keuangan syari'ah. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hubungan faktor keuntungan dengan pelayanan adalah sangat kuat, signifikan, dan searah.

Kedua pada tabel *kolerasi pearson* 0,578 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keuntungan dengan pelayanan. Hubungan kolerasi antara faktor keuntungan dengan pelayanan adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai + 1. Dengan P-value / sig. Sama dengan 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tanda positif menunjukkan bahwa kolerasi yang terjadi antara faktor tingkat keamana adalah hubungan yang " Berbanding lurus" artinya semakin bagus faktor tingkat keamanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor keuntungan dengan pelayanan adalah sangat kuat, signifikan, dan searah.

Ketiga pada tabel *kolerasi pearson* 0,579 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara faktor tingkat keamanan. Hubungan kolerasi antara faktor tingkat keamanan dengan keputusan masyarakat non muslim adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai + 1. Dengan P-value / sig. Sama dengan 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tanda positif menunjukkan bahwa kolerasi yang terjadi antara faktor tingkat keamanan dengan keputusan masyarakat non muslim adalah hubungan yang " Berbanding lurus" artinya semakin bagus faktor tingkat keamanan, maka semakin bagus pula nilai keputusan non muslim mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan

syari'ah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor pelayanan dengan tingkat keamanan adalah sangat kuat, signifikan, dan searah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket kuesioner yang telah dilakukan pada nasabah Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan di bank syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua. Dalam pemilihan lembaga keungan syari'ah di bank syari'ah mandiri ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat, seperti faktor keuntungan, faktor pelayanan, faktor tingkat keamanan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap kecenderungan masyarakat non muslim terhadap lembaga keuangan syari'ah. pemilihan lembaga keuangan syari'ah di Bank Mandiri Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk menjawab dan membuktikan hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan penyebaran angket kepada responden. Total jumlah angket yang disebarkan berjumlah 30 rangkap. Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, proses klasifikasi hasil penyebaran angket dilakukan secara manual dengan bantuan Excel dan SPSS 16.0.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda karena variabel independen lebih dari satu.

Analisis ini digunakan untuk memperkirakan atau menghitung variabel X1 (Faktor keuntungan), X2 (Faktor pelayanan) dan X3 (Faktor tingkat keamanan), yang mempengaruhi variabel Y (keputusan masyarakat non muslim), setelah analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan Y = 4,571+ 0,642X1- 0,453X2+ 0,346X3. Apabila terjadi kenaikan faktor keuntungan sebesar satu satuan maka akan dapat menaikkan pemilihan kecenderungan masyarakat non muslim memilih Lembaga Keungan Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua sebesar 0,453 satuan. Setiap kenaikan faktor pelayanan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan pemilihan kecenderungan masyarakat Non Muslim memilih lembaga keuangan Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua. Tetapi, apabila tidak adanya ketiga faktor tersebut maka kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keungan Bank Syari'ah Mandiri akan sama dengan nilai konstanta yaitu 4,571.

Teknik analisis selanjutnya yaitu analisis koefisien determinasi untuk menjelaskan apakah dua variabel yaitu variabel independen (X) atau variabel bebas terhadap variabel dependen (Y) atau variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat. Setelah melakukan pengolahan data, nilai analisis koefisien determinasi yang terbentuk adalah sebesar 0,600 atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, dan keputusan masyarakat non muslim hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60% sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak

diperhitungkan dalam analisis penelitian. Uji hipotesis terakhir yaitu uji F dengan menggunakan ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syari'ah.Diketahui F hitung sebesar 14,995 dengan taraf signifikan 0,000 dibawah 0,05. Dengan demikian F hitung > F tabel (14,995). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima yang berarti faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemilihan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syariah di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.

Jadi bisa diambil kesimpulan, bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan jika diuji secara simultan atau bersama-sama. Terlihat jelas bahwa faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, berpengaruh terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan bank syari'ah KCP Gunung Tua. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang penulis lakukan dengan masyarakat bank dan Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.mengenai faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan syria'ah di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua adalah faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, pengetahuan, keyakinan dan sikap.

Jadi bisa diambil kesimpulan, bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan jika diuji secara simultan atau bersama-sama. Terlihat jelas bahwa faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, sangat mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Jadi dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan jika diuji secara simultan atau bersama-sama. Terlihat jelas bahwa faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, keputusan masyarakat non muslim, berpengaruh terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang penulis lakukan dengan masyarakat Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua mengenai faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua. Dalam pemilihan lembaga keuangan syari'ah di Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua adalah faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, dan keputusan masyarakat non muslim.

B. Saran- Saran

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

2. Faktor keuntungan, pelayanan, tingkat keamanan, perlu dipertahankan karena faktor ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keungan syari'ah di bank syari'ah mandiri KCP Gunung Tua.

3. Perlu adanya upaya dari Bank Syari'ah Mandiri dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecenderungan masyarakat non muslim memilih lembaga keuangan syari'ah, selain faktor- faktor yang telah diteliti di atas. Dengan adanya pengetahuan dari bank syari'ah mandiri dapat meningkatkan dan mengetahui setiap perkembangan dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Syari'ah Mandiri KCP Gunung Tua.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.151.

M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta.2012

Sentot Iman Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank,* Yogyakarta: Graha Ilmu.2010

Kasmir, *Manajemen Perbankan*,2002. Jakarta : Bumi Aksara.

Saladin, Djaslin**.**1994.*Dasar-Dasar Pemasaran Bank*. Jakarta : Mandidi Maju

Al- Arif, Nur Rinto dan Eusis Amala. *Teori Mikro* Ekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, 2010. Jakatra : Kencana Predana Media Group.

Azwar Karim, Adiwarman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 2004. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

Lidia, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa bank syariah,* 2004. Medan.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,2004. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, 2004. Bandung: Alfabeta

www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 07 Maret 2018

Drs.Muhammad,M.ag,*Manajemen Bank Syariah,* Yogyakarta: AMPYKPN,2002

M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah:Dari Teori Kepraktek,* Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Rambat Lupi yoadidan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi,* jakarta: satemba empat, 2006

M. Sholahuddin, S.E, M.Si, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam,* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.

Siregar,Sifian, *Statistik Desriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 149

Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam,...*, h. 11

Yudi, Mahadianto, Analisis Parametrik Depedensi dengan program SPSS, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 20.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jkalarta: Rineka Cipta, 2006), h. 236.

Achmad Sani Supriyanto, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang:UIN Maliki Press), h. 70

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1909 /In.26.3/PP.07/07/2018 — 19 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Bank Syariah Mandiri
KCP Gunung Tua
Medan

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**RAPIKA**
NIM	:	**3314.379**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua Medan
Judul Skripsi	:	***"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Masyarakat Non Muslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah "***
Waktu	:	18 Juli s/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

mandiri
syariah

PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua
Jl. SM. Raja No. 234
Kel. Pasar Gunung Tua
Kec. Padangbolak, Kab. Paluta 22753
Telp. (0635) 510919
Faks.(0635) 510920
www.syariahmandiri.co.id

06 Agustus 2018
No. 20/056/362

Kepada Yth.
H.Harfandi,SE.M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bukit Tinggi

Perihal : **PERSETUJUAN PENELITIAN**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Semoga Bapak/Ibu beserta staff dan seluruh jajaran senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitasnya sehari hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan permohonon Sdr B- 1908/In.26.3/PP.07/07/2018 Tanggal 19 Juli 2081 perihal Mohon Izin Penelitian an. **Rapika** terhitung mulai tgl. 18 Juli s/d 31 Juli 2018 pertimbangan pihak manajemen PT. Bank Syariah Mandiri CAB Gunung Tua dengan ini kami dapat menyetujuinya sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan kami. Semoga kerjasama ini dapat terjalin dengan baik.

Demikian atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr.wb

PT. Bank Syariah Mandiri
CAB GUNUNG TUA

Julkariasyah
Branch Manger

Rahmad Pipin
Branch Officer &Service Manager

Daftar Pertanyaan

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu atau Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Keuntungan (X1)	SS	ST	RG	TS	STS
1	saya menabung di Bank Syariah karena fasilitas yang memadai.					
2	Layanan e-Banking yang memudahkan saya bertransaksi.					
3	Lokasi Bank Syariah strategis karena berada di dekat pasar.					
4	Bank Syariah banyak memiliki mesin ATM yang memudahkan saya.					
	Pelayanan (X2)					
1	Kesopanan karyawan Bank Syariah mendorong saya untuk menabung di Bank syariah.					
2	Karyawan Bank Syariah memberikan saya informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti					
3	Karyawan Bank Syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah					
	Tingkat Keamanan (X3)					
1	selama ini Bank syariah memiliki Citra yang baik di mata masyarakat.					

2	pengelolaan Bank syariah yang profesional.					
3	Bank mampu mengatasi masalah yang terjadi.					
	Keputusan masyarakat non muslim (Y)					
1	Saya akan menyarankan orang lain untuk menjadi nasabah di bank syariah.					
2	Saya akan mengajak keluarga dan kerabat menjadi nasabah bank syariah.					
3	Saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah dilingkungan rumah saya.					
4	Saya memilih bank syariah karena banyak rekan kerja saya yang memilih bank syariah.					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA DIRI

Nama	: **Rapika**
NIM	: 3314.379
Tempat Lahir	: Padang Hasior Lombang
Tanggal Lahir	: 27 Juni 1995
Anak dari	: **Kennedi Hasibuan** (Ayah)
	Nisma Sari Harahap (Ibu)
Anak ke	: 3 dari 5 bersaudara
Alamat	: Padang Hasior Lombang.

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. SDN I Sihapas Barumun (Tahun 2002-2008)
2. SMPN 5 Sihapas Barumun (Tahun 2008-2011)
3. SMAN I Sihapas Barumun (Tahun 2011-2014)
4. Jurusan S1 Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi (Tahun 2014-2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Ikatan Pemuda Pemudi Mahasiswa Sumatera Utara (IPPMSU)